

Pengaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Proses Pembelajaran

Muh. Roni Hidayatullah¹ Diyah Oktaviani Mar'aturahmi²

Intstitut Pendidikan Nusantara Global

ronihidayatullah@nusantaraglobal.ac.id

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media lagu terhadap pembelajaran menulis puisi bebas. Penelitian ini merupakan jenis peneletian yang mendekati percobaan atau eksperimen. Sumber data dalam penelitian ini adalah siwa kelas x. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *pretest posttest* pada peserta didik dengan jumlah dua puluh empat siswi menggunakan media lagu berupa lagu dari laptop dan pengeras suara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dan menggunakan teknik *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-12,09 > 2,01$, dengan selisih peningkatan 13.41. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media lagu terhadap pembelajaran menulis puisi terhadap peserta didik.

Kata Kunci : *Media Lagu, Keterampilan Menulis, Puisi.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi ini dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berintraksi dengan sesama manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai keterampilan berbahasa yang baik.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008:1).

Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan ini sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi ataupun terjun ke masyarakat.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan bahasa tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Terkait dengan menulis sebagai salah satu aspek kebahasaan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa dituntut untuk mampu

mengorganisasikan pemikiran, ide dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan baik sastra maupun nonsastra. Salah satu tulisan dalam ranah sastra adalah puisi.

Secara etimologis puisi berasal dari bahasa Yunani "poeima" yang berarti membuat atau "poesis" yang berarti pembuatan. Lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batin (Aminuddin, 2004:134).

Puisi sebagai salah satu jenis sastra, merupakan pernyataan sastra yang paling utama. Segala unsur seni kesastraan mengental dalam puisi. Puisi juga banyak mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Menulis puisi merupakan sebuah kenikmatan seni sastra. Dari dulu hingga sekarang karya sastra puisi digemari oleh masyarakat, karena kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu selalu meningkat. Maka corak, sifat dan bentuk puisi selalu berubah mengikuti perkembangan selera. Sehingga, siswa harus mendapat pembinaan menulis puisi agar mereka memiliki keterampilan menulis yang baik dan dapat mengembangkan atau meningkatkan mutu keterampilan khususnya menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa rata-rata nilai

keterampilan menulis puisi bebas siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi bebas adalah faktor siswa dan guru. Faktor yang menyebabkan sulitnya siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk karangan menulis puisi bebas adalah siswa kurang mendapatkan pelatihan dalam menulis puisi serta mengalami kesulitan dalam hal pemilihan kata dan gaya bahasa. Sedangkan faktor guru penyebab kurangnya keterampilan menulis puisi bebas adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan alat (media) yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kompetensinya secara optimal serta guru kesulitan dalam membangkitkan minat menulis siswa.

Burhan Nurgiyantoro (2005: 321) mengemukakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan atau bisa disebut juga sebagai unsur isi dan sarana pengekspresian yang disebut juga dengan bentuk. Senada dengan Nurgiyantoro, Waluyo (2002: 1-40) juga membagi unsure puisi menjadi dua yakni disebut sebagai ciri kebahasaan puisi (bentuk) dan hal yang diungkapkan penyair (isi).

Lagu merupakan bagian dari musik, Karina Andjani (2014: 42) mengatakan, “Musik adalah (1) Suara, (2) yang diproduksi dan diorganisir dengan intensi, (3) untuk memiliki setidaknya satu ciri musikal, seperti nada atau irama”. Dengan kata lain, music merupakan suara yang dihasilkan dari nada atau irama.

Musik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan lagu. Lagu adalah gubahan nada (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama), Ratih Handayani (2011: 16).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi bebas akan lebih baik jika disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, yang menggetarkan perasaan, mampu mewadahi kreativitas peserta didik, dan mudah dipahami siswa. Media lagu dalam menulis puisi dipilih dalam penelitian ini disebabkan media dalam pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang efektif, masih kurang

mengarahkan seluruh keterampilan siswa dan kurang memperhatikan minat siswa sehingga siswa tidak senang dengan kegiatan menulis puisi bebas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pre-eksperimental *design* dengan metode *one group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2015: 110). Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas.

Dalam penelitian ini sampel pertama-tama kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu, lalu diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media lagu dan setelah itu diberikan *post-test*. Kemudian dianalisis apakah ada pengaruh penggunaan media lagu dibandingkan dengan media konvensional. Menurut Sugiyono (2015: 111), desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = *Pre-test*

X = *Treatment* menggunakan media lagu

O_2 = *Post-test*

Dengan menggunakan metode *Pre-eksperiment* diharapkan dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi bebas pada siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan dilakukan untuk memperoleh data, kegiatan yang akan dilakukan adalah :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu proses alami, yang sering dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi (Arifin, 2011: 230). Pengamatan ini dilakukan pada saat siswa melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi di dalam kelas.

b. Nontes

Nontes adalah cara menilai hasil belajar siswa yang dilakukan tanpa menguji peserta didik namun dengan mengamati secara

sistematis. Teknik evaluasi nontes berarti melakukan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya menilai keseluruhan kepribadian anak termasuk sikap, perilaku, sifat, sikap sosial dan lain-lain. Berkaitan dengan kegiatan belajar di bidang pendidikan, baik secara individu maupun kelompok. Dengan pengkodean nontes, penilaian atau evaluasi peserta didik dapat dilakukan dengan mengamati secara sistematis (observasi), wawancara (questionnaire), dan pemeriksaan dokumen (documentary analysis), dan bisa juga dilakukan dengan teknik skala nilai, teknik evaluasi partisipatif, studi kasus dan sosiometri.

c. Perlakuan (*Treatment*)

Memberi perlakuan dengan cara memperdengarkan lagu yang akan memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis puisi. Perlakuan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap keterampilan menulis puisi bebas pada siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto, 2006: 329). Jadi dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dapat member kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Bebas

NO	ASP EK	INDIKA TOR	SKOR (BOBOT SKOR LIMA)				SKOR MAKSI MAL
			1	2	3	4	
1	Isi	Tema					4
2		Rasa					4
3		Nada					4
4		Makna					4
5	Bent uk	Diksi					4
6		Imaji					4
7		Majas					4
8		Rima					4
Jumlah							32

Keterangan :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor total}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

4 = Sangat Baik 2 = Cukup
3 = Baik 1 = Kurang

Tingkat penguasaan	Kategori Nilai	Kategori penilaian
95-100	A	Sangat Baik
94-85	B	Baik
84-70	C	Cukup
69-50	D	Kurang

Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi dengan menggunakan media lagu. Data yang diperlukan dari tes berupa angka-angka. Hasil pengolahan data akan membuktikan hipotesis tentang berapa besar pengaruh media lagu dalam peningkatan keterampilan menulis puisi bebas, apakah pembelajaran menggunakan media lagu berjalan efektif. Data yang diperoleh dari hasil observasi berupa data hasil olahan rubrik penilaian keterampilan menulis puisi bebas untuk membuktikan hipotesis tentang keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Selanjutnya, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji-t apabila data yang akan diuji berdistribusi normal dan data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 - Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata nilai Pre-test
M_y = Rata-rata nilai Post-test
 $\sum x^2$ = Jumlah dari nilai rata-rata

Pre-test
 $\sum y^2$ = Jumlah dari nilai rata-rata

Post-test
 N_x = Jumlah siswa Pre-test
 N_y = Jumlah siswa Post-test

Nilai t hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5 %. Pada uji satu pihak dengan ketentuan uji pihak kiri dengan H_0 berbunyi “lebih besar atau sama dengan ($\geq$)” maka, jika t hitung $\geq t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan uji pihak kanan dengan H_0 berbunyi “lebih kecil atau sama dengan ($\leq$)” maka, jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji dua pihak, jika t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu juga sebaliknya, H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel.

Selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas penelitian ini menggunakan uji *N-gain*. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil peningkatan keterampilan dari satu kelompok sampel yang sama, yaitu keterampilan menulis puisi bebas sebelum diberikan pembelajaran media lagu, dan setelah siswa diberikan pembelajaran media lagu. Perhitungan uji *N-gain* dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{100 - \bar{X}_1}$$

Keterangan:

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata posttest

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata pretest

Hasil hitung *N-gain* digunakan untuk melihat berapa besar peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dari sebelum sampai setelah diberikan perlakuan menggunakan media lagu. Tinggi rendahnya nilai uji *N-gain* dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Jika nilai uji *N-gain* ≥ 0.7 , maka peningkatan dapat digolongkan dalam kategori tinggi; (2) Jika nilai uji *N-gain* $0.7 \leq g \leq 0.3$, maka peningkatan dapat digolongkan dalam kategori sedang; (3) Jika nilai uji *N-gain* ≥ 0.3 , maka peningkatan dapat digolongkan dalam kategori rendah.

Penyajian data dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Menurut Mahsun metode penyajian hasil analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu metode formal dan informal. Metode penyajian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal menggunakan grafik dan tabel. Menurut Mahsun (2007: 123) menjelaskan cara informal merupakan perumusan dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang. Penyajian data informal dengan tabel merupakan pengumpulan data dalam bentuk angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori sehingga memudahkan analisis data. Penyajian data dalam bentuk grafik adalah menggambarkan data secara visual dalam sebuah gambar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Pre-test dan Post-test

Soal yang telah divalidasi digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi puisi berupa menulis puisi bebas. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, diperoleh data nilai siswa pada keterampilan menulis puisi bebas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Data Pre test Keterampilan Menulis Puisi Bebas

Kelas	Pre test
Jumlah Siswa	24
Nilai Tertinggi	87,5
Nilai Terendah	59,3
Jumlah Nilai	1718,8
Nilai Rata-Rata	71,6

Data Post test Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII E

Kelas	Post test
Jumlah Siswa	24
Nilai Tertinggi	96,8
Nilai Terendah	71,8
Jumlah Nilai	2041
Nilai Rata-Rata	85,3

Distribusi Frekuensi Skor Pretes Keterampilan Menulis Puisi Bebas

Skor	Nilai	Frekuensi	Ketuntasan
19	60	3	TT

20	62	4	TT
21	65	1	TT
22	68	2	TT
23	71	6	TT
24	75	1	TT
26	81	3	T
27	84	1	T
28	87	3	T

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 19 ada tiga orang, siswa yang mendapat skor 20 ada empat orang, siswa yang mendapat skor 21 ada satu orang, siswa yang mendapat skor 22 ada dua orang, siswa yang mendapat skor 23 ada enam orang, siswa yang mendapat skor 24 ada satu orang, siswa yang mendapat skor 26 ada tiga orang, siswa yang mendapat skor 27 ada satu orang dan siswa yang mendapatkan skor 28 ada tiga orang.

Tabel di atas menggambarkan hasil pretes yaitu skor tertinggi sebesar 96,8 dan skor terendah sebesar 71,8. Melalui perhitungan manual diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai saat pretes sebesar 85,03; mode sebesar 96,8; skor tengah (median) sebesar 87,5; dan standar deviasi sebesar 7.926013. Distribusi frekuensi skor pretes keterampilan menulis puisi bebas dapat dilihat pada tabel berikut.

Distribusi Frekuensi Skor Posttest Keterampilan Menulis Puisi Bebas

Skor	Nilai	Frekuensi	Ketuntasan
23	71	3	TT
24	75	2	TT
25	78	2	T
26	81	1	T
27	84	3	T
28	87	4	T
29	90	5	T
30	94	2	T
31	96	2	T

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap keterampilan menulis puisi bebas peneliti menggunakan rumus uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan manual.

Hasil perhitungan Uji-t dapat dilihat sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum dx}{N} = \frac{1718,75}{24} = 71,61$$

$$M_y = \frac{\sum dy}{N} = \frac{2040,63}{24} = 85,03$$

2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum dx^2 - \left(\sum \frac{dx}{N}\right)^2 \\ &= 125214,8 - \left(\frac{1718,75}{24}\right)^2 \\ &= 125214,8 - (123,087.565) \\ &= 2,127.235\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum dy^2 - \left(\sum \frac{dy}{N}\right)^2 \\ &= 174951,2 - \left(\frac{2040,63}{24}\right)^2 \\ &= 174951,2 - (173,507.117) \\ &= 1,444.083\end{aligned}$$

3. Koefisien t = ^{hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 - Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ t &= \frac{71,61 - 85,03}{\sqrt{\left(\frac{2127.235 - 1,444.083}{24 + 24 - 2}\right)\left(\frac{2}{24}\right)}} \\ t &= \frac{-13,42}{\sqrt{\left(\frac{683.152}{46}\right)\left(\frac{1}{12}\right)}} \\ t &= \frac{-13,42}{\sqrt{(14.85)\left(\frac{1}{2}\right)}} \\ t &= \frac{-13,42}{\sqrt{1,24}} \\ t &= \frac{-13,42}{1,11} = -12,09\end{aligned}$$

Sebelumnya peneliti telah melakukan uji derajat kebebasan (db) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Df &= (N_x + N_y) - 2 \\ &= (24 + 24) - 2 \\ &= 46\end{aligned}$$

Taraf signifikan (α) = 0.05

Tabel distribusi frekuensi pada angka 46 dengan taraf signifikan 0.05 adalah

$$T_{\text{tabel}} = 2,01$$

Kesimpulannya, jadi T_{hitung} (-12,09) dan T_{tabel} (2,01) bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretes dengan nilai postes yang signifikan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan

dalam penggunaan media lagu terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi bebas kelas VIII SMP Negeri 4 Gerung.

Setelah mengetahui hasil dari uji-t, kemudian peneliti menentukan hasil *N-gain* yang digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi bebas dari sebelum sampai setelah diberikan perlakuan menggunakan media lagu.

$$N = \frac{My - Mx}{100 - Mx}$$

$$N = \frac{85,03 - 71,61}{100 - 71,61}$$

$$N = \frac{13,42}{28,39}$$

$$N = 0,472$$

Tinggi rendahnya nilai uji *N-gain* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai uji *N-gain* $\geq 0,7$, kategori tinggi;
- (2) Jika nilai uji *N-gain* $0,7 \leq g \leq 0,3$, kategori sedang;
- (3) Jika nilai uji *N-gain* $\geq 0,3$, kategori rendah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dari hasil penghitungan uji *N-gain* adalah 0,472 ini artinya peningkatan keterampilan menulis puisi bebas tidak tinggi dan tidak rendah berarti peningkatannya sedang yakni antara $0,7 \leq g \leq 0,3$ (kategori sedang).

Pada penelitian ini, kelas yang digunakan hanya satu kelas. Kelas tersebut merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media lagu berupa lagu dengan tema ibu. Pada awalnya peneliti memberikan *pretest* berupa tugas menulis puisi dengan tema "Ibu". Memulai pembelajaran inti siswa diberikan contoh puisi dengan tema "Ibu". Sebelum peneliti menjelaskan materi puisi, setelah itu diberikan perlakuan *posttest* berupa menulis puisi dengan media lagu. Langkah berikutnya adalah menganalisis hasil keterampilan menulis puisi siswa sesuai dengan unsur pembangun puisi yang terdiri dari tema, rasa, nada, amanat, diksi, majas, imaji dan rima kemudian hasil analisis dideskripsikan.

Berdasarkan hasil deskripsi data pada hasil di atas, dapat dilihat nilai rata-rata untuk nilai siswa pada saat *pre-test* (71,6) dan nilai siswa setelah *post test* (85,02). Puisi yang ditulis oleh

siswa sebelum menggunakan media lagu hasilnya kurang menarik sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa media lagu terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Tidak hanya tulisan siswa yang menarik setelah diberikan perlakuan tetapi nilai siswa menjadi berbeda. Hal itu dapat dilihat pada tabel di atas.

Pengaplikasian media lagu dalam menulis puisi bebas dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa dan meningkatkan minat siswa untuk menulis. Selain itu penggunaan media lagu dalam menulis puisi bebas memberikan pengaruh juga terhadap puisi yang dibuat yaitu terlihat sangat menarik dan segala unsur pembangun puisi dapat tergambar pada karya puisi siswa.

Setelah diperoleh skor pretes dan postes, selanjutnya nilai pretes dan postes keterampilan menulis puisi bebas di bandingkan. Perbandingan data statistik pretes dan postes keterampilan menulis puisi bebas dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Puisi Bebas

Dat a	N	Skor Terti nggi	Skor Tere ndah	M ea n	M dn	M o	SD
Pret es	2 4	28	19	71, 6	65, 62	7 1	1,0 30
Pos test	2 4	31	23	85, 03	87, 5	9 6	7,9 26

Dari tabel di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa skor pretes dan skor postes keterampilan menulis puisi bebas. Skor tertinggi yang diperoleh pada saat pretes sebesar 28 dan skor terendah 19, sedangkan pada saat postes skor tertinggi yang diperoleh sebesar 31 dan skor terendah 23. Skor rata-rata antara skor pretes dan postes. Hasil evaluasi pretes, skor rata-rata (mean) 71,6, dan hasil evaluasi postes sebesar 85,03, sedangkan median untuk pretes 65,62 dan postes sebesar 87,5.

Dengan demikian, hasil yang didapat dari penelitian di kelas menyatakan dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , dari pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan T_{hitung} (-12,09) dan T_{tabel} (2,01), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media lagu terhadap peningkatan keterampilan menulis

puisi bebas. Berarti media yang diterapkan di kelas berhasil. Dengan nilai rata-rata awal 71.6 menjadi 85.3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, selisih peningkatan sebesar 13.41, maka pemberian perlakuan berupa media lagu di kelas mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media khususnya media lagu disekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai dan kreativitas siswa. Siswa semakin semangat, antusias, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga serius mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir karena memberikan warna dan pengalaman yang baru bagi siswa. Selain itu, kreativitas siswa sangat dituntut dalam menulis puisi baik dari segi aspek kebahasaan dan pemilihan kata. Jadi, dalam proses pembelajaran tidak hanya media sebagai alat pendukung pembelajaran tetapi minat siswa terhadap menulis khususnya menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Perolehan menyatakan dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , dari pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan T_{hitung} (-12,09) dan T_{tabel} (2,01), maka dari hasil tersebut terlihat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata awal 71,6 menjadi 85,3.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dengan selisih sebesar 13.41 dan peningkatannya dikategorikan sedang yaitu tidak tinggi dan rendah. Dengan demikian, pemberian perlakuan berupa media lagu di kelas mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan media lagu disekolah dapat memberikan pengaruh yang positif pada hasil dan peningkatan nilai siswa terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arifin Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Burhan Nurgiyantoro. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Sastra Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Herman J. Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Sayuti, Sumianto A. 2002 *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media